

**PENGARUH KEDALAMAN SARANG SEMI ALAMI
TERHADAP KEBERHASILAN PENETASAN TELUR PENYU
SISIK (*Eretmochelys imbricata*) DI PENANGKARAN TUKIK
BABEL, SUNGAILIAT**

SKRIPSI

sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Perikanan (Strata 1)
pada Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan
Fakultas Pertanian, Perikanan dan Biologi
Universitas Bangka Belitung



RUSPIANSYAH MAULANA
202 12 11 037

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN SUMBERDAYA PERAIRAN
FAKULTAS PERTANIAN, PERIKANAN DAN BIOLOGI
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Dengan ini saya, Ruspiansyah Maulana menyatakan bahwa karya Ilmiah/Skripsi ini adalah asli hasil karya saya sendiri dan Karya Ilmiah ini belum pernah diajukan sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar/derajat keserjanaan strata satu (S1) dari Universitas Bangka Belitung maupun Perguruan Tinggi lain.

Semua informasi yang dimuat dalam Karya Ilmiah ini yang berasal dari penulis lain, baik yang dipublikasikan atau tidak, telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulis secara benar dan semua isi karya Ilmiah/Skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sebagai penulis.



Ruspiansyah Maulana
NIM. 202 1211 037

**PENGARUH KEDALAMAN SARANG SEMI ALAMI TERHADAP
KEBERHASILAN PENETASAN TELUR PENYU SISIK
(*Eretmochelys imbricata*) DI PENANGKARAN TUKIK BABEL,
SUNGAILIAT**

RUSPIANSYAH MAULANA

202 1211 037

Telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Perikanan

Pembimbing Utama



Wahyu Adi, S.Pi., M.Si

Pembimbing Pendamping



Kurniawan, S.Pi., M.Si

Balunujuk, Februari 2017

Dekan
Fakultas Pertanian, Perikanan dan Biologi
Universitas Bangka Belitung



Dr. Tri Lestari, S.Pi., M.Si

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Kedalaman Sarang Semi Alami Terhadap Keberhasilan Penetasan Telur Penyu Sisik (*Eremochelys imbricata*) di Penangkaran Tukik Babel, Sungailiat.

Nama : Ruspiansyah Maulana

NIM : 202 1211 037

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan majelis penguji pada hari Senin tanggal 27 Februari 2017 dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Perikanan.

Komisi Penguji

Ketua : Umroh, S.T., M.Si

(.....)

Anggota 1 : Indra Ambalika Syari, S.Pi., M.Si

(.....)

Anggota 2 : Wahyu Adi, S.Pi., M.Si

(.....)

Anggota 3 : Kurniawan, S.Pi., M.Si

(.....)

Balunijuk, Februari 2017

Mengetahui
Ketua Jurusan Manajemen Sumberdaya Perairan
Fakultas Pertanian, Perikanan dan Biologi
Universitas Bangka Belitung

Eva Utami, S.Si., M.Si

Tanggal Lulus 18 AUG 2017

ABSTRAK

Ruspiansyah Maulana (2021211037). Pengaruh kedalaman sarang semi alami terhadap keberhasilan penetasan telur Penyus Sisik (*Eretmochelys Imbricata*) di Penangkaran Tukik Babel, Sungailiat (Pembimbing : **Wahyu Adi** dan **Kurniawan**).

Salah satu kegiatan konservasi penyus sisik (*Eretmochelys imbricata*) adalah memindahkan telur dari sarang alami ke tempat penetasan semi alami. Penurunan jumlah penyus yang mendarat ke pantai untuk melakukan peneluran beberapa tahun terakhir ini sangat langka dan berpotensi mengalami kepunahan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh perbedaan kedalaman sarang semi alami terhadap presentase penetasan telur Penyus Sisik. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok dengan tiga perlakuan dan tiga kali pengulangan dengan kedalaman sarang P1 (15), P2 (20), dan P3 (25 cm). Telur yang digunakan sebanyak 450 butir telur dengan perlakuan 50 butir telur tiap sarang. Hasil Persentase keberhasilan penetasan berkisar antara 80-46% dengan rata-rata 64,67% pada kedalaman 15 cm, sarang dengan kedalaman 20 cm persentase keberhasilan penetasan berkisar antara 78-70% dengan rata-rata 70%. Sarang dengan kedalaman 25 cm tingkat keberhasilan penetasan berkisar antara 66-56% dengan rata-rata 64,67%. Hasil analisis data terlihat bahwa $F_{hitung} < F_{table}$ (0,05) dapat disimpulkan bahwa pengaruh kedalaman yang berbeda tidak memberikan pengaruh yang nyata terhadap keberhasilan penetasan. Perlakuan terbaik diperoleh pada kedalaman 20 cm, yaitu ditandai dengan keberhasilan penetasan sebesar 70%.

Kata kunci : Penyus Sisik, Kedalaman sarang dan keberhasilan penetasan

ABSTRACT

Ruspiansyah Maulana (2021211037). *Effect Of Depth Of Semi-Natural Nest Egg To Hatching Success (Eretmochelys Imbricata) Hawksbill Hatchings In Captivity Babel, Sungailiat.* (Supervised : **Wahyu Adi** and **Kurniawan**)

One of conservation activities on hawksbill turtle (Eretmochelys imbricata) to conduct the relocation process by moving eggs from natural nest to semi natural hatchery. The decline in the number of sea turtle landed for spawning in recent years is extremely rare and potentially extinct. The purpose of this study was to determine the effect of semi-nest depth depth to percentage of hatching of Hawksbill eggs. This research uses a randomized grup design with three treatments and three repetitions by varying levels of depth nest depth. P1st (15cm), P2nd (20 cm) and P3rd (25 cm) Eggs used 50 eggs for each treatment so that the whole egg to be used in this research as many as 450 eggs. The results hatching success percentage ranged between 80-46% with 64.67% average. Nest with a depth of 20 cm hatching success percentage ranged between 78-70% with 70% average. Nest with a depth of 25 cm hatching success rate ranges between 66-56% with 64.67% average. The data result analysis seen that F counting $< F$ table (0,05) can be concluded that difference depth influence do not giving real influence towards success. The best treatment is obtained at a depth of 20 cm, which is marked with a hatching success about 70%.

Keywords: *Hawksbill turtle, Depth nest and hatching success.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* karena atas rahmat dan Izin-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi penelitian ini dengan judul : “Pengaruh Kedalaman Sarang Semi Alami Terhadap Keberhasilan Penetasan Telur Penyusuk Sisik (*Eretmochelys Imbricata*) di Penangkaran Tukik Babel, Sungailiat”.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak sejak masa perkuliahan hingga masa penyusunan skripsi. Ucapan terima kasih dan rasa hormat penulis sampaikan kepada :

1. Orang tua, Ayah Zainal Abidin dan Ibu Sunarti atas semua doa, dukungan materi dan moril, perhatian, serta kasih sayangnya sehingga dapat kuliah dan menyelesaikan skripsi ini
2. Dr. Tri Lestari, S.P., M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian, Perikanan, dan Biologi Universitas Bangka Belitung.
3. Bapak Wahyu Adi, S.Pi., M.Si, (Alm) Khoirul Muslih, S.Pi., M.Si, Bapak Kurniawan, S.Pi., M.Si, Ibu Umroh, S.T., M.Si, dan Bapak Indra Ambalika Syari, S.Pi., M.Si.
4. Instansi terkait pihak Penangkaran Penyusuk Tukik Babel Kabupaten Bangka. Bapak Sian Sugianto, Bapak David, serta karyawan dan karyawan yang telah membantu selama penelitian dari awal sampai selesai.
5. Semua teman-teman terbaik Manajemen Sumberdaya Perairan angkatan 2012.

Penulis menyadari apabila ada kesalahan di dalam skripsi ini, kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan agar skripsi ini lebih baik. Penulis berharap skripsi ini bisa memberi manfaat.

Balunijuk, Agustus 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penelitian	2
1.3. Manfaat Penelitian	2
II. TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1. Deskripsi Umum Penyu Sisik	3
2.2. Siklus Hidup Penyu Sisik	4
2.3. Karakteristik Tempat Peneluran Penyu Sisik	5
2.4. Perilaku Peneluran Penyu Sisik	5
2.5. Sarang Semi Alami	6
2.5.1. Kedalaman Sarang	7
2.5.2. Penanganan Telur.....	7
2.5.3. Pertumbuhan Emberio.....	7
2.5.4. Proses Penetasan Telur Penyu Sisik.....	8
2.5.5. Masa Inkubasi Penyu Sisik	9
2.5.6. Keberhasilan Penetasan.....	9
2.6. Kadar Air Sarang.....	10
III. METODE PENELITIAN	11
3.1. Waktu dan Tempat Penelitian.....	11
3.2. Alat dan Bahan	11

3.2.1. Alat	11
3.2.2. Bahan	11
3.3. Metode Penelitian	11
3.3.1. Rancangan Percobaan	11
3.3.2. Pelaksanaan Penelitian	12
3.3.3. Proses Pemindahan Telur	13
3.4. Parameter Pengukuran	13
3.4.1. Suhu sarang.....	13
3.4.2. Kadar Air Pasir Sarang	14
3.5. Model Pengamatan	14
3.5.1. Keberhasilan Penetasan	14
3.5.2. Kadar Air Pasir Sarang	14
3.6. Analisis Data	15
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	17
4.1. Hasil.....	17
4.1.1. Penetasan Telur Penyu Sisik di Sarang Semi Alami	17
4.1.2. Suhu Sarang.....	17
4.1.3. Kadar Air Sarang	18
4.1.4. Hasil Analisis Ragam	19
4.2. Pembahasan	19
4.2.1. Keberhasilan Penetasan Penyu Sisik	19
4.2.2. Suhu Selama Inkubasi	21
4.2.3. Kadar Air Sarang	22
4.2.4. Hasil Analisis Ragam	23
V. KESIMPULAN DAN SARAN	24
5.1. Simpulan.....	24
5.2. Saran	24
DAFTAR PUSTAKA	25
LAMPIRAN.....	27
RIWAYAT HIDUP	37

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Nilai analisis ragam	19



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Siklus hidup Penyu Sisik	4
Gambar 2. Pertumbuhan embrio Penyu Sisik.....	8
Gambar 3. Proses penetasan Penyu Sisik	9
Gambar 4. Skema kedalaman sarang semi alami	11
Gambar 5. Denah penetasan telur Penyu Sisik pada sarang semi alami	12
Gambar 6. Skema pengukuran suhu	14
Gambar 7. Nilai persentase keberhasilan penetasan.....	17
Gambar 8. Suhu sarang semi alami berdasarkan rata-rata /minggu	18
Gambar 9. Rata-rata kadar air sarang semi alami berdasarkan kedalaman	18



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta lokasi penelitian Penangkaran Penyu Tukik Babel.....	22
Lampiran 2. Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian	23
Lampiran 3. Tingkat penetasan Telur Penyu Sisik	24
Lampiran 4. Nilai kadar air sarang	25
Lampiran 5. Hasil uji sidik ragam keberhasilan penetasan	26
Lampiran 6. Nilai suhu harian selama masa inkubasi	28
Lampiran 7. Nilai suhu rata-rata per minggu selama masa inkubasi	30
Lampiran 8. Foto dokumentasi penelitian.....	35

